

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian data yang berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.¹ Metode penelitian korelasional adalah bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan korelasi statistik untuk mengukur dan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan penelitian kuantitatif korelasional karena ingin mengetahui ada atau tidaknya kontribusi intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping* stres remaja di MAN 3 Banjar pada masa pandemi Covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilangsungkan di Sekolah MAN 3 Banjar, Gambut, Kalimantan Selatan. Alasan mengambil lokasi penelitian ialah karena belum ada yang meneliti mengenai intensitas menggunakan aplikasi TikTok dengan *coping* stres, khususnya di MAN 3 Banjar, selain itu peneliti juga ingin mengetahui kontribusi dari kedua variabel penelitian, yang dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 7

²John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). 17

untuk meminimalisir menggunakan aplikasi TikTok dalam mengatasi stres yang dialaminya.

C. Responden dan Objek Penelitian

Adapun responden dan objek penelitian meliputi :

1. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai sumber tempat pokok pembicaraan, pokok bahasan, atau benda yang diamati sebagai sasaran yang terkait pada penelitian.³ Di samping itu, responden pada penelitian pun diartikan sebagai satu individu ataupun organisme yang dijadikan sebagai sumber didatakannya informasi yang diperlukan ketika melakukan pengumpulan data penelitian.⁴ Responden dalam penelitian ini adalah remaja pengguna aplikasi TikTok di MAN 3 Banjar. Kriteria responden tersebut yaitu, remaja laki-laki dan perempuan yang bersekolah di MAN 3 Banjar, usia 13-21 tahun, pengguna aplikasi TikTok sejak masa pandemi Covid-19 dari tahun 2019 sampai sekarang, dan bersedia menjadi responden penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono bahwa variabel penelitian yaitu semua hal dengan bentuk apapun yang peneliti tetapkan guna dipelajari jadi bisa didapatkan informasi mengenai hal

³Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). 92-93

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Erlangga, 2009). 91

tersebut, lalu dibuat kesimpulan.⁵ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan yakni variabel bebas serta terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memberi pengaruh sedangkan variabel terikat yaitu yang diberi pengaruh.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel Bebas (X) : Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok
- b. Variabel Terikat (Y) : *Coping* Stres

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang berisikan subjek/objek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu yang peneliti tetapkan untuk ditelaah lalu disimpulkan.⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Remaja di MAN 3 Banjar yang berjumlah 352 orang remaja.⁷

Sampel yaitu sebagian dari karakteristik serta jumlah yang ada pada populasi. Apabila populasinya banyak, serta tak memungkinkan bagi peneliti untuk menelaah keseluruhan anggota populasi, yang disebabkan terbatasnya waktu, tenaga serta dana, maka penelitian bisa dilakukan dengan memakai sampel yang peneliti ambil dari populasi. Maka daripada itu sampel yang ditentukan haruslah merepresentasikan populasi.⁸ Di sini penentuan anggota sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael⁹

⁵Sandu Siyato, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 50

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 80

⁷Profil MAN 3 Banjar.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 81

⁹Sugiyono. 87

dengan taraf kesalahan 10%, dari jumlah populasi 352, sampel yang diambil ialah sebanyak 155 orang.

Pengambilan sampel penelitian di sini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik yang dilakukan melalui pengambilan sejumlah orang yang terpilih berdasarkan kriteria yang harus sampel miliki.¹⁰ Adapun kriterianya adalah:

- a. Remaja laki-laki dan perempuan yang bersekolah di MAN 3 Banjar
- b. Usia 15-18 tahun
- c. Pengguna aplikasi TikTok sejak pandemi Covid-19
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dikelompokkan menjadi data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung melalui responden penelitian melalui penggunaan alat ukur ataupun alat mengambil data.¹¹ Adapun data primer pada penelitian ini yaitu berbagai data yang didapat dari responden yang telah melakukan pengisian angket ataupun kuesioner mengenai intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan *coping* stres.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat dengan tak langsung dari responden yang diteliti. Data sekunder umumnya berupa data laporan ataupun

¹⁰S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2000). 98

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 132

dokumentasi sudah ada.¹² Adapun pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu skripsi, jurnal, buku, artikel, serta data yang didapatkan dalam berita.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara langsung melalui pihak utama atau sumber asli pada responden penelitian dengan memakai teknik observasi, wawancara serta skala. Data primer yang telah dikumpulkan akan dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian baik pendapat dari responden maupun hasil observasi dari suatu objek.¹³ Data penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala atau kuesioner

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang telah jadi, telah dihimpun serta dilakukan pengolahan oleh pihak lainnya, umumnya sudah sudah berbentuk publikasi, misalnya arsip, skripsi, buku, jurnal serta literatur lainnya.¹⁴ Di sini data sekundernya yang bersumber dari jurnal, buku, ebook, dan skripsi.

¹²Saifuddin Azwar. 132

¹³R. A Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018). 48

¹⁴Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenada Group, 2015). 171

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data di sini didapatkan melalui wawancara dan angket dengan memakai skala likert yang dibagikan secara daring, skala yang digunakan yaitu skala intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan *coping* stres. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai keadaan dirinya.¹⁵ Pernyataan yang diajukan dirancang dengan baik untuk melakukan perekaman data mengenai kondisi yang responden, serta jawaban-jawaban pilihan telah tersaji pada kuesioner tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapat nya sesuai, dan pilihan jawaban dalam angket tersebut ada 4 pilihan yakni, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), serta Sangat Tidak Setuju (STS).

G. Instrumen Penelitian

Di sini, peneliti menggunakan instrument dalam mengumpulkan datanya yakni model skala likert yang terdiri atas skala intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan skala *coping* stres. Setiap skala digunakan untuk meneliti tentang kontribusi intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan *coping* stres remaja di MAN 3 Banjar pada masa pandemi Covid-19. Butir pernyataan pada skala dikelompokkan pada dua jenis yakni butir *favorable* serta butir *unfavorable* di mana bobot skor nya seperti di bawah ini.

TABEL 3. 1. NILAI SKOR JAWABAN

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 142

Butir	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Dari tabel di 3.1 dijelaskan bahwa pada butir *favorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 4,3,2,1. Sementara butir *unfavorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 1,2,3,4. Berikut skala *blueprint* skala yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Skala Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok

Skala ini digunakan untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi TikTok remaja di MAN 3 Banjar pada masa pandemi Covid-19. Item yang dibuat berdasarkan pendapat Ajzen antara lain Perhatian, Penghayatan, Durasi, dan Frekuensi.

TABEL 3. 2. BLUE PRINT SKALA INTENSITAS

Variabel	Aspek	Indikator	Butir		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
	<i>Attention</i> (Perhatian)	Rasa tertarik Individu pada kegiatan yang cocok dengan minatnya	1, 16, 24	26	4
		Individu memperlihatkan konsentrasi yang tinggi ketika menggunakan sosial media	15, 23	2	3

Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok		TikTok			
		Individu menikmati aktivitas ketika mengakses sosial media TikTok	3	14, 22	3
	<i>Comprehension</i> (Penghayatan)	Individu sering menirukan informasi ataupun hal yang ada di sosial media TikTok	4, 21, 27	13	4
		Individu sering mempraktikkan informasi ataupun hal yang ada di sosial media TikTok	5, 20	12	3
		Individu mudah dipengaruhi informasi ataupun hal yang ada di sosial media TikTok	6, 11	19	3
	<i>Duration</i> (Durasi)	Lamanya waktu mengakses media sosial TikTok	7, 10	18, 28	4
	<i>Frequency</i> (Frekuensi)	Seringnya pengguna membuka dan mengakses media sosial	9, 17	8, 25	4

		TikTok			
Total			17	11	28

Dari tabel 3.2 dijelaskan bahwa terdapat 4 aspek intensitas penggunaan aplikasi TikTok melalui tiap-tiap indikatornya yakni perhatian mempunyai 3 indikator melalui 10 butir pernyataan, penghayatan mempunyai 3 indikator melalui 10 butir pernyataan, durasi mempunyai 1 indikator melalui 4 butir pernyataan, serta frekuensi mempunyai 1 indikator melalui 4 butir pernyataan. Tiap aspek tersusun atas butir *favorable* serta *unfavorable*. Jadi butir keseluruhan dalam variabel intensitas penggunaan aplikasi TikTok jumlahnya 28 butir pernyataan.

2. Skala *Coping* Stres

Skala ini dipakai untuk melihat *coping* stres remaja di MAN 3 Banjar pada masa pandemi Covid-19. Item yang dibuat berdasarkan aspek *coping* stres berdasarkan pendapat Lazarus dan Folkman, antara lain konfrontasi (*Confrontative*), perencanaan penyelesaian masalah (*Planful Problem Solving*), mencari dukungan sosial (*Seeking Social Support*), kontrol diri (*Self Control*), menjauh (*Distancing*), penerimaan tanggung jawab (*Accepting Responsibility*), melarikan diri atau menghindar (*Escape* atau *Avoidance*), serta *Positive Reappraisal*.

TABEL 3. 3. BLUE PRINT SKALA COPING STRES

Variabel	Aspek	Indikator	Butir		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
	<i>Planful Problem</i>	Dapat memecahkan masalah	49, 26, 1	39, 48, 5	6

<i>Coping Stres</i>	<i>Solving</i>				
	<i>Confrontative Coping</i>	Dapat mengubah keadaan	7, 17, 46	6, 28, 34	6
	<i>Seeking Social Support</i>	Dapat mencari dukungan	8, 31, 42	18, 22, 45	6
	<i>Distancing</i>	Dapat menciptakan pandangan yang positif	13, 41, 44	12, 15, 21	6
	<i>Escape Avoidance</i>	Mampu menghindari dari masalah	3, 11, 27	33, 40, 50, 47, 16	8
	<i>Self Control</i>	Mampu mengatur tindakan	14, 43, 10	4, 35, 19, 24	7
	<i>Accepting Responsibility</i>	Adanya peran diri sendiri	9, 29, 32	25	4
		<i>Positive Reappraisal</i>	Dapat menciptakan hal-hal positif	23, 30, 36	2, 20, 37, 38
Total			24	26	50

Dari tabel 3.3 dijelaskan bahwa terdapat 8 aspek *coping* stres dengan masing-masing indikatornya, yaitu perencanaan penyelesaian masalah (*Planful Problem Solving*) mempunyai 1 indikator melalui 6 butir pernyataan, konfrontasi (*Confrontative*) mempunyai 1 indikator dengan 6 butir pernyataan, mencari dukungan sosial (*Seeking Social Support*) mempunyai 1 indikator melalui 6 butir pernyataan, menjauh (*Distancing*) mempunyai 1 indikator melalui 6 butir pernyataan, melarikan diri atau menghindari (*Escape* atau *Avoidance*) mempunyai 1 indikator melalui 8 butir pernyataan, kontrol diri (*Self Control*) mempunyai 1 indikator melalui 7 butir pernyataan, penerimaan tanggung jawab (*Accepting Responsibility*) mempunyai 1 indikator melalui 4 butir pernyataan, serta penilaian kembali secara positif (*Positive*

Reappraisal) mempunyai 1 indikator melalui 7 butir pernyataan. Setiap aspek terdiri dari butir pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Jadi butir pernyataan keseluruhan pada variabel *coping* stres berjumlah 50 butir pernyataan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sesudah data dikumpulkan, lalu dilakukan pengolahan pada datanya serta kemudian dilakukan analisis yang tahapannya seperti di bawah ini :

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah seluruh data dikumpulkan, maka akan dikelola dulu melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Editing, pada tahap ini proses di mana data mentah diperiksa dari kesalahan yang dilakukan oleh reponden ketika mengisi skala *likert*.
- b. Koding, pada tahap ini pengelompokkan, penggolongan, dan pemberian nilai tertentu terhadap berbagai respon dari hasil skala *likert*.¹⁶
- c. Tabulasi data, pada tahap ini membuat penyajian data penelitian dalam bentuk tabel.
- d. Analisis data, pada tahap ini dilakukan penyederhaanan data menjadi bentuk yang mudah dipahami serta interpretasikan.

¹⁶Bagong Suryanto,dkk, *Metode Penelitian Sosial : berbagai alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007). 93-96

- e. Interpretasi data, yaitu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah melalui pencarian makna dari data yang sudah diperoleh, dan membuat kesimpulan yang mudah untuk dibaca oleh pembaca.¹⁷

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses ketika seluruh data dari semua responden sudah dikumpulkan dan dikelola. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai proses pengujian data.¹⁸ Di sini teknik menganalisis datanya menggunakan statistik. Teknik analisis statistik yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah teknik analisis sederhana. Setelah data di dapatkan dalam penelitian ini maka akan diolah melalui metode statistik dan dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).¹⁹

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan dengan 2 orang remaja dan banyak membaca mengenai variabel yang ingin diteliti.
- b. Menentukan variabel penelitian melalui hasil wawancara, menyusun rumusan masalah, serta menentukan tujuan pada proposal penelitian.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 46

¹⁸Muslich Ansori,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Airlangga University, 2019). 120

¹⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosakarya Offset, 2013). 171

- c. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing tentang proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Melakukan revisi atau perbaikan proposal yang telah diseminarkan sebelumnya dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menetapkan indikator dari masing-masing variabel untuk pembuatan instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat riset penelitian dari fakultas yang kemudian diberikan ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan skala penelitian pada PJ (*Profesional Judgment*) setelah itu kepada responden yang telah dipilih untuk dilakukannya uji coba,
- b. Melaksanakan pengujian instrumen untuk melihat validitas serta reliabilitas skala penelitian.
- c. Menyusun ulang butir yang valid serta butir yang gugur sesudah pengujian instrumen.
- d. Menyebarkan skala ke responden penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, serta interpretasi terhadap hasil dari proses mengumpulkan data penelitian dengan memakai *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Menghimpun hasil analisis yang nantinya dilakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing, untuk dikoreksi lebih lanjut sampai disetujui untuk diujikan.
- b. Uji plagiasi
- c. Membuat jurnal dari penelitian.
- d. Hasil penelitian siap diujikan serta dipertahankan melalui munaqasah skripsi.

5. Tahap Akhir

Melakukan revisi atau perbaikan atas skripsi yang sudah disidangkan sebelumnya.